

PENGAKTIFAN KEMBALI ORGANISASI KEPEMUDAAN DESA BANDARAJI (KARANGTARUNA)

Yusmaniarti^{1*}, Sunaryadi², Riri Rahma Danti³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Indonesia

*yusmaniarti@umb.ac.id

Received: 29-3- 2023

Revised: 2-4-2023

Approved:7-4-2023

ABSTRAK

Pada saat ini salah satu permasalahan yang ada di Masyarakat Desa Bandaraji, Kecamatan Sikap Dalam Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan yaitu masyarakat Desa Bandaraji masih kurang memahami arti dan peranan dari Karangtaruna serta masih rendahnya minat berorganisasi pada diri pemuda dan pemudi di Desa Bandaraji sehingga organisasi kepemudaan desa tidak berjalan. Maka dari itu saya membuat artikel yang berjudul Pengaktifan Kembali Organisasi Kepemudaan Desa atau Karangtaruna Di Desa Bandaraji dengan tujuan memberitahukan kepada masyarakat di Desa Bandaraji tentang arti pentingnya kepemudaan Desa atau Karangtaruna serta membangkitkan minat berorganisasi pada diri pemudadan pemudi Di Desa Bandaraji. Karena dengan adanya Organisasi kepemudaan Desa akan membantu tugas pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan sosial di Indonesia yang merata dan menyeluruh. Maka dengan adanya karangtaruna akan memberikan pembinaan dan pemberdayaan kepada para Remaja. Pelaksanaan program kegiatan ini dilaksanakan bertempat di Desa Bandaraji, kecamatan sikap dalam Kabupaten Empat Lawang, pada tanggal 14 september 2022. Kegiatan ini di ikuti oleh perangkat Desa dan para pemuda pemudi Desa Bandaraji. Adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut : 1). Pelaksanaan program pelatihan ini dilkasanakan pada tanggal 21 September 2021, adapun kegiatan yang dilaksanakan sebagai berikut : 1). Observasi melalui wawancara kepada kepala Desa dan masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang ada Terkait pemuda pemudi desa Bandaraji. 2). Melakukan pendataan pemuda pemudi Desa Bandaraji. 3). Menganalisis masalah- masalah dalam organisasi. 4) Melakukan sosialisasi kepada pemuda pemudi terkait pentingnya Organisasi Karangtaruna. 5). Pembentukan Karangtaruna. Dampak dengan adanya pengaktifan Kembali karangtaruna yakni dapat membantu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Bandaraji. Salah satu contoh yaitu semenjak adanya karangtaruna di Desa Bandaraji, pemuda pemudi tersebut mulai aktif membuat kegiatan yang dulunya tidak pernah dilaksanakan namun semenjak adanya organisasi karangtaruna Desa tersebut Mulai aktif dalam berkegiatan. seperti kegiatan Gotong Royong dalam membersihkan Lingkungan dan sekarang dengan adanya Organisasi karangtaruna tersebut kebersihan lingkungan terlaksana dalam 2 minggu sekali. Serta ikut dalam kegiatan yang bersangkutan dengan Desa Bandaraji.

Kata Kunci : *Organisasi Kepemudaan, Karangtaruna*

PENDAHULUAN

Organisasi Kepemudaan merupakan suatu wadah pembinaan serta pemberdayaan dalam mengembangkan segala potensi yang ada pada pemuda, oleh sebab itu generasi muda sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat. Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. (Angkasawati, 2018)

Dari hasil Observasi yang saya dapatkan dari beberapa masyarakat melalui wawancara kepada kepala Desa dan masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang ada Terkait pemuda pemudi desa Bandaraji yakni dikatakan bahwa pengurus Karang Taruna yang lama belum memiliki pemahaman dan kemampuan yang memadai untuk mengelola organisasi ini secara optimal sehingga organisasi karangtaruna tidak berjalan dengan baik atau tidak aktif lagi dari beberapa tahun yang lalu, serta kurangnya minat berorganisasi dari pemuda pemudi Di desa Bandaraji.

Diharapkan dengan adanya Karang Taruna, generasi muda dapat turut berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat dari berbagai bidang yang ada. Selain itu juga untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat dan generasi muda untuk dapat dioptimalkan dan dikembangkan untuk memajukan pribadi, masyarakat, bangsa dan negara. Berdasarkan pasal 1 angka 14 peraturan Menteri dalam Negeri No 5 Tahun 2007 tentang pedoman penataan Lembaga kemasyarakatan bahwa karangtaruna merupakan Lembaga kemasyarakatan yang menjadi wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh berkembang atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat, terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat- sederajat (Siska Adi, 2013).

Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda yang giat bergerak di bidang kesejahteraan sosial. Pada era globalisasi ini, Karang Taruna di masyarakat sudah mulai berkurang khususnya di kalangan generasi muda. Keberadaan Karang Taruna sendiri masih minim, kinerja Karang Taruna masih dipertanyakan. Dapat kita lihat, Karang Taruna hanya terdapat di desa dan kota pinggiran. Hal itu diperkuat dengan pengelolaan yang tidak maksimal dan kurangnya sarana dan prasarana serta program-program yang tidak dilaksanakan dengan baik. Keadaan itu dikarenakan sumber daya manusia yang kurang terlatih, kurang pengetahuan dan kurang pengalaman serta kurangnya dukungan kegiatan Karang Taruna secara optimal oleh pemerintah. Apabila ditinjau lebih lanjut, dengan berkembangnya Karang Taruna di masyarakat luas atau bahkan di seluruh Indonesia akan sangat membantu tugas pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan sosial di Indonesia yang merata dan menyeluruh. (Angkasawati, 2018)

Karang Taruna merupakan wadah dan sarana yang cukup bagus dan tepat untuk generasi muda. Namun sayangnya organisasi ini kurang dicermati oleh pemimpin pemimpin mulai dari tingkat kecamatan hingga Desa. (Rukanda et al., 2020) Walaupun ada beberapa pimpinan daerah yang cukup serius akan wadah ini, Akan tetapi sebenarnya mereka adalah orang-orang yang punya pengalaman positif akan wadah dan sarana ini. Salah satu contoh kasus jika Karang Taruna mulai berkurang adalah saat ini perayaan 17 Agustus mulai ditinggalkan oleh kalangan masyarakat perkotaan khususnya kalangan generasi muda dapat dilihat dari sepi nya perlombaan-perlombaan yang biasanya memeriahkan Peringatan Hari Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia.

Pada era globalisasi saat ini sangat berpengaruh dimana banyak pergeseran nasionalisme diantaranya terjadi beberapa fenomena yang terjadi pada saat ini masyarakat sudah mulai meninggalkan cara memperingati dan merayakan 17 Agustus yang merupakan hari bersejarah bagi negara kita. Permainan yang dilombakan kurang mendapatkan apresiasi dari kalangan masyarakat karena terdapat bermacam-macam masalah seperti kurangnya dana kurangnya minat warga sekitar untuk menjadi panitia. (LAROZA, 2019)

Berdasarkan fenomena yang terjadi, perlu adanya suatu cara untuk mengajak, meningkatkan, menginformasikan atau mengangkat mengenai peran penting Karang Taruna di masyarakat untuk kalangan generasi muda sebagai bentuk nasionalisme di masyarakat Indonesia. Berdasarkan fakta-fakta yang telah dikemukakan di atas bahwa Karang Taruna merupakan Organisasi kemasyarakatan yang diperlukan untuk anak muda yang dapat membantu. Sehingga jika di optimalkan dapat mengembangkan dan memajukan pribadi, masyarakat, dan juga Bangsa Indonesia (Setiawan et al., 2019)

Berdasarkan permasalahan diatas, dengan diadakannya Kuliah Kerja Nyata program Pengabdian kepada Masyarakat tentang pengaktifan Kembali Organisasi Kepemudaan Desa Bandaraji atau Karang Taruna. Dimana nantinya diharapkan kepada pemuda pemudi Desa Bandaraji untuk aktif dalam kegiatan Kepemudaan Desa dan mempunyai minat dalam berorganisasi sehingga dengan adanya wadah organisasi tersebut bisa membuat Desa menjadi berkembang lebih baik lagi. (Angkasawati, 2018)

METODE KEGIATAN

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat dilakukan di Desa Bandaraji, Kecamatan Sikap Dalam, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Kegiatan ini direncanakan pada tanggal 11 September 2022 dan dilaksanakan pada tanggal 14 September secara langsung (*Offline*) kepada masyarakat dengan durasi waktu \pm 120 menit.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Observasi melalui wawancara kepada kepala Desa dan masyarakat untuk mengetahui permasalahan yang ada Terkait pemuda pemudi desa Bandaraji.
2. Melakukan pendataan pemuda pemudi Desa Bandaraji.
3. Menganalisis masalah - masalah dalam organisasi.
4. Melakukan sosialisasi kepada pemuda pemudi terkait pentingnya Organisasi Karangtaruna
5. Pembentukan Struktur Organisasi
6. Pembentukan Karangtaruna.
7. Membuat kegiatan Bersama organisasi Karangtaruna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan berupa Observasi melalui wawancara, Sosialisasi terkait pentingnya organisasi Karang Tarunaa, serta pembentukan Karang Taruna ini dilaksanakan Pada Tanggal 14 September 2022. Subjek dari kegiatan ini yaitu pemuda pemudi yang berada di Desa Bandaraji Kecamatan Sikap Dalam, Kabupaten Empat Lawang. (Setiawan et al., 2019)

Peran aktif pemuda melalui karang taruna di tengah masyarakat sangatlah dibutuhkan dalam proses pembangunan desa. Untuk mengembalikan kembali semangat dan partisipasi pemuda dalam berbagai kegiatan ditengah masyarakat, Maka dari itu saya menginisiasi dengan kegiatan sosialisasi kepemudaan. Kegiatan ini dilaksanakan

bertempat di Desa Bandaraji, kecamatan sikap dalam Kabupaten Empat Lawang, pada 2 september 2022. Kegiatan ini di ikuti oleh perangkat Desa dan para pemuda pemudi Desa Bandaraji.(Angkasawati, 2018; Siska Adi, 2013)

Dari pengamatan yang dilakukan terhadap organisasi Karang Taruna bahwa pada awalnya telah ada wadah kepemudaan di desa ini, namun karena ada beberapa kendala maka membuat para anggotanya malas dan kurang Aktif dengan wadah tersebut. Setelah dilakukan wawancara dengan sebagian warga maka didapat informasi bahwa organisasi ini vakum karena masyarakat Desa Bandaraji masih kurang memahami arti dan peranan dari Karangtaruna serta masih rendahnya minat berorganisasi pada diri pemuda dan pemudi di Desa Bandaraji sehingga organisasi kepemudaan desa tidak berjalan, Sehingga Penulis berdiskusi dengan para pemuda dan perangkat desa untuk mencari solusi mencegah kevakuman tersebut, dan menemukan beberapa masalah yang ada.(Pembelajaran & Volume, 2021)

Sekilas mengenai Karang taruna yang lalu merupakan karang Taruna yang cukup maju beberapa tahun yang lalu, Namun sekarang karang taruna ini mengalami jauh kemerosotan dibandingkan zaman-zaman dahulu dikarenakan pengurus yang memiliki tugas lain dan pergantian pengurus yang kurang berjalan. Dari sekian banyak pemuda yang ada di Desa Bandaraji, yang aktif masih dapat dihitung dengan jari.

Dalam pembahasan ini penulis melakukan pengaktifan Kembali organisasi karang taruna tersebut Bersama para perangkat Desa melalui sosialisai mengenai arti penting organisasi karangtaruna, Serta Melakukan survey kepada pemuda pemudi mengenai karang taruna, dan Melakukan koordinasi Bersama perangkat Desa dan pemuda pemudi mengenai pembentukan karangtaruna.

Dampak dengan adanya pengaktifan Kembali karangtaruna yakni dapat membantu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat Desa Bandaraji. Salah satu contoh yaitu semenjak adanya karangtaruna di Desa Bandaraji, pemuda pemudi tersebut mulai aktif membuat kegiatan yang dulunya tidak pernah dilaksanakan seperti kegiatan Gotong Royong dalam membersihkan Lingkungan dan sekarang dengan adanya Organisasi karangtaruna tersebut kebersihan lingkungan terlaksana dalam 2 minggu sekali.

Contoh lainnya semenjak adanya Karangtaruna masjid yang dulunya sepi namun berbeda semenjak terbentuknya karangtaruna, karena dengan adanya organisasi karangtaruna pemuda pemudi Di desa tersebut mulai aktif dalam membuat kegiatan seperti mengaji Bersama dimasjid, membersihkan masjid serta melaksanakan kegiatan Maulid nabi yang mana pada tahun sebelumnya kegiatan tersebut jarang dilaksanakan Di Desa tersebut bisa dilihat pada Gambar ke 1.5. selanjutnya hasil lainnya yaitu pada kegiatan 17 agustus 2022 dimana pada tahun tahun sebelumnya Kegiatan 17 agustus jarang dilaksanakan di Desa tersebut karena kurangnya komunikasi serta kegiatan sosial di masyarakat tersebut, namun dengan adanya organisasi karangtaruna tersebut kegiatan 17 agustus dilaksanakan dengan sangat lancar Bersama anggota karangtaruna dan para anggota kkn Universitas Muhammadiyah Bengkulu bisa dilihat pada Gambar 1.6. Jadi intinya Dampak dengan adanya Organisasi Karangtaruna Desa Bandaraji sangat bermanfaat bagi masyarakat Desa Tersebut.



Gambar 1. Komunikasi dengan Kepala Desa terkait permasalahan pemuda di Desa Bandaraji



Gambar 2. Wawancara kepada sebagian Masyarakat terkait Permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari masyarakat

Tahap pertama, yaitu dengan observasi melalui wawancara kepada kepala Desa Bandaraji, Kecamatan Sikap Dalam, Kabupaten Empat Lawang yang berguna dalam rangka mengetahui permasalahan yang ada pada kehidupan sehari-hari masyarakat Desa Bandaraji dan Mengetahui permasalahan terkait pemuda pemudi di Desa Bandaraji. Tidak hanya itu penulis juga melakukan komunikasi langsung kepada sebagian masyarakat Desa Bandaraji dengan begitu komunikasi yang terjadi berjalan dengan baik dengan masyarakat setempat.



Gambar 3. Pendataan pemuda pemudi Desa Bandaraji

Tahap Kedua, yaitu melakukan pendataan terhadap pemuda pemudi Desa Bandaraji Bersama Bapak Kepala Desa Bandaraji, dengan tujuan agar mengetahui data Pemuda pemudi yang masih aktif di Desa tersebut, dari pendataan Diatas penulis mendapatkan kurang Lebih 30 Pemuda pemudi yang masih aktif Di desa Bandaraji, yaitu 14 orang laki-laki dan 16 orang perempuan. karena pemuda pemudi di Desa tersebut banyak yang merantau keluar kota sehingga pemuda pemudi di Desa tersebut tidak banyak yang aktif.



Gambar 4. Melakukan Sosialisasi kepada Masyarakat terkait pentingnya Organisasi kepemudaan Desa atau Karang Taruna Bersama Perangkat Desa

Tahap Ketiga yaitu dilakukan pada tanggal 12 September 2022 dengan waktu kurang lebih 2 Jam yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat serta pemuda pemudi tentang Pentingnya Organisasi Kepemudaan Desa atau Karangtaruna, karena dari hasil Observasi yang penulis lakukan bahwa masih banyaknya masyarakat atau pemuda pemudi yang tidak tahu mengenai Karang Taruna dan apa saja peran penting karang Taruna bagi Desa, serta tidak ada nya minat berorganisasi pemuda pemudi desa tersebut, sehingga sosialisasi yang dilakukan oleh penulis dan diikuti oleh perangkat Desa tersebut bertujuan untuk memberitahukan terkait pentingnya organisasi kepemudaan Desa serta tujuan lainnya yaitu untuk menambah minat dalam berorganisasi bagi Pemuda Pemudi Desa Bandaraji, Kecamatan Sikap Dalam, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan.



Gambar 5. Pengaktifan Kembali Organisasi Kepemudaan Desa Atau Karang Taruna Bersama Perangkat Desa

Tahap Keempat, setelah melakukan Sosialisasi kepada masyarakat tentang Pentingnya Organisasi Kepemudaan Desa atau Karangtaruna Desa Bandaraji, Sehingga Penulis Bersama perangkat Desa Melaksanakan Pengaktifan Kembali Organisasi kepemudaan Desa yang dihadiri oleh Bapak Kepala Desa Bandaraji yaitu Bapak Ridon Cahyadi dan di hadiri oleh Pemuda Pemudi Desa Bandaraji serta Diikuti oleh Sebagian Masyarakat Desa Bandaraji. Kegiatan tersebut dimulai dari Pembentukan Karang Taruna yang Di ketuai oleh saudara Ateng, dan Bendahara Saudari Neli, serta sekretaris yaitu saudari Tenti, yang dibentuk pada tanggal 14 September 2022 dan ber anggota 27 Orang, sehingga diharapkan dalam pembentukan Organisasi kepemudaan Desa bisa menjadi wadah Untuk pemuda pemudi Beraktifitas ke hal yang positif, dan terlaksananya pengaktifan Kembali Organisasi kepemudaan Desa atau Karang Taruna Mendapatkan komentar positif dari Masyarakat Desa Bandaraji, banyak warga yang antusias terhadap pengaktifan Kembali Organisasi Kepemudaan Desa Tersebut.



Gambar 6. Melaksanakan kegiatan 17 Agustus Bersama organisasi karangtaruna

Setelah Terbentuknya Organisasi Karang Taruna, Penulis Bersama Anggota KKN Mengajak Organisasi Kepemudaan Desa untuk melaksanakan kegiatan pertama yaitu membuat Kegiatan 17 Agustus 2022 dimana pada tahun tahun sebelumnya Kegiatan 17 Agustus jarang dilaksanakan di Desa tersebut karena kurangnya komunikasi serta kegiatan sosial di masyarakat tersebut, namun dengan adanya organisasi karangtaruna tersebut kegiatan 17 Agustus dilaksanakan dengan sangat lancar, sehingga kegiatan yang dibuat yaitu melaksanakan beberapa perlombaan yaitu Lomba Tarik Tambang, Lomba Estapet Tepung, Lomba Makan Kerupuk, Lomba memasukan Balon Kedalam Botol dan sebagainya. Kegiatan 17 Agustus ditahun 2022 ini Banyak antusias serta Partisipasi dari Masyarakat Desa Bandaraji.



Gambar 7. Kegiatan pengajian organisasi karangtaruna dan diikuti oleh anak-anak

Semenjak adanya Organisasi Kepemudaan Desa atau Karangtaruna, Masjid yang dulunya sepi namun berbeda semenjak terbentuknya karangtaruna, karena dengan adanya Organisasi karangtaruna pemuda pemudi Di desa tersebut mulai aktif dalam membuat kegiatan seperti mengaji Bersama dimasjid, membersihkan masjid serta melaksanakan kegiatan Maulid nabi yang mana pada tahun sebelumnya kegiatan tersebut jarang dilaksanakan Di Desa tersebut bisa dilihat pada Gambar di atas. Terentuknya Organisasi Kepemudaan Desa Bandaraji atau Karang Taruna Sangat berdampak baik bagi masyarakat Desa Bandaraji diharapkan agar Organisasi Kepemudaan Desa Tersebut berjalan dengan Lancar dan aktif dalam beraktifitas.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pengaktifan Organisasi Karang Taruna dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan tersebut bisa diterima dari Masyarakat Desa Bandaraji, Hasil dari program kerja yang telah dilaksanakan, masyarakat Desa Bandaraji sangat antusias terhadap aktifnya Kembali organisasi kepemudaan Desa tersebut. Dengan adanya sosialisasi serta pelatihan yang telah diberikan, masyarakat serta pemuda pemudi dapat memahami akan pentingnya Organisasi Karang Taruna. Intinya karangtaruna

merupakan organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah dan sarana pengembangan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa/kelurahan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Jadi kesimpulannya dengan di aktifkannya Kembali organisasi Kepemudaan Desa Atau Karang Taruna Desa Bandaraji, bahwa partisipasi pemuda dalam pembangunan desa telah berlangsung secara optimal, sehingga perlu didukung dengan kegiatan pembinaan dan pengembangan pemuda, serta rencana strategis melalui organisasi karang taruna. Partisipasi tersebut dapat ditinjau melalui beberapa aspek diantaranya partisipasi dalam proses pengambilan keputusan, yang menunjukkan bahwa pemuda menunjukkan keikutsertaan mereka dalam

Kegiatan Pembangunan Desa melalui perencanaan program-program pemberdayaan masyarakat atau yang berkaitan dengan kesejahteraan sosial, partisipasi dalam implementasi kegiatan yang menggambarkan bahwa karang taruna sangat antusias dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat untuk membangun desa, partisipasi dalam pemantauan dan evaluasi hasil-hasil program dimana terdapat hanya sebagian kecil yang ikut mengambil bagian dalam melakukan pemantauan dan evaluasi hasil program karang taruna dalam Pembangunan Desa .

Berdasarkan kesimpulan di atas maka dikemukakan beberapa saran yaitu , Diharapkan kepada pemuda karang taruna untuk berpartisipasi dalam menjalankan program bagi pembangunan desa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat, Diharapkan kepada semua pihak yang memiliki kepentingan terhadap program karang taruna dalam pembangunan desa, agar memperhatikan sarana dan prasarana penunjang keberhasilan program yang dijalankan. Serta Agar pelaksanaan pembangunan desa dapat berjalan secara optimal, maka diharapkan kepada karang taruna, pemerintah, dan masyarakat untuk bekerjasama dalam mensukseskan program atau kegiatan di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasawati. (2018). Partisipasi Pemuda dalam Karang Taruna Desa (Studi di Desa Ngubalan Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung). *Jurnal Publiciana*, Vol. 11(No. 1), 14–34. <https://journal.unita.ac.id/index.php/publiciana/article/view/137>
- LAROZA, W. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Remaja Di Kelurahan Rajabasa Bandar Lampung. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung* 1440 H/2019 M, 101. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/6052%0A>
- Pembelajaran, J., & Volume, P. M. (2021). *Jurnal Abdimas Berdaya* : 4(021), 82–90.
- Rukanda, N., Nurhayati, S., & Ganda, G. (2020). Partisipasi Karang Taruna Terhadap Kegiatan Masyarakat Melalui Aksi Sosial. *Comm-Edu (Community Education Journal)*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i2.4151>
- Setiawan, R., Anwar, & Burhanudin. (2019). Peran Karang Taruna Dalam Meningkatkan Aktivitas Kepemudaan Di Kelurahan Gunung Lingai Kecamatan Sungai Pinang Kota Samarinda. *Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 7(7), 661–674.
- Siska Adi. (2013). Peran karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 7(Nomor 2), 1–13.

Lembaga pengabdian pada masyarakat Bengkulu 2022, Panduan Kuliah kerja Nyata
<https://rejosari.semarangkota.go.id/karangtaruna#:~:text=Karang%20Taruna%20adalah%20organisasi%20sosial,terutama%20bergerak%20dibidang%20usaha%20keseja>

[hteraan
https://www.slidershare.net/26hendra26/laporan-kkn-individu](https://www.slidershare.net/26hendra26/laporan-kkn-individu)